



PEKIN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA

5-9 Februari 2009, Sepanjang Jl. Ketandan Yogyakarta

Kedaulatan Rakyat

Kesenian Nusantara Semarakkan Karnaval PBTY



KR-EFFY WIDJONOPUTRO

Seniman Didik Nini Thowok masih menjadi daya tarik Karnaval Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Kesenian nusantara persembahkan Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah (IKPMD) ikut memeriahkan karnaval Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IV 2009, Sabtu (7/2). Tak ketinggalan atraksi naga barongsay tetap ditunggu-tunggu penonton yang memadati sepanjang Jalan Malioboro. Karnaval kali ini cukup menarik karena memadukan kesenian nusantara dan budaya etnis Tionghoa.

Start di Taman Parkir Abubakar Ali puluhan peserta karnaval menampilkan kreasi terbaiknya didukung kostum dan aksesoris menarik. Kelompok sepeda onthel membuka karnaval disusul grup-grup kesenian, seperti naga barongsay, IKPMD, Sanggar Tari Natya Laksita, komunikasi

tas waria juga tak ketinggalan para pedagang Kawasan Malioboro yang tergabung dalam Paguyuban Ibu-ibu Kawasan Malioboro tampil dengan busana daerah.

"Dibanding tahun kemarin lebih menarik sekarang. Kesenian daerah juga ikut tampil tak hanya kesenian Cina," kata Sudarmiyati, salah satu penonton di depan Mal Malioboro.

Untuk memuaskan penonton arak-arakan karnaval juga melakukan atraksi menarik sekitar 10 menit di depan Mal Malioboro dan menjelang pintu gerbang PBTY Jalan Ketandan. Tak ayal lagi, di kedua tempat itu menjadi titik kepadatan penonton yang ingin menyaksikan dari dekat.

Sementara itu dari area PBTY penonton masih dimanjakan dengan pameran wayang Poo Tay Hee, atraksi barongsay dan bazar aneka makanan khas Tionghoa dan nusantara, ramalan, pengobatan alternatif serta aksesoris khas Tionghoa. Di panggung B dan C digelar lomba karaoke lagu bahasa Mandarin dan pidato bahasa Mandarin, kedua acara ini baru ada tahun ini. Sedangkan musik tradisional dan kesenian anak-anak mengisi panggung A.

Ketua Panitia Tri Kirana M mengatakan 60 stan bazar, panggung kesenian dan berbagai lomba semarakkan PBTY IV 2009. Pengunjung bisa menyaksikan semua itu mulai pukul 17.00-23.00 WIB di sepanjang Jalan Ketandan. PBTY IV 2009 ini berlangsung selama 5 hari sampai dengan Senin (9/2) terbuka untuk umum tidak dipungut biaya.

"Peserta bazar tahun ini lebih banyak lokasinya juga lebih luas dari Jalan Ahmad Yani. Akulturasi ikon budaya Tionghoa dan nusantara akan menjadi daya tarik para pengunjung," katanya.

Sementara itu agenda PBTY pada Minggu (8/2) diisi dengan diskusi Memotret Pertunjukan Wayang Poo Tay Hee serta final lomba pidato Bahasa Mandarin. Bagi penggemar musik Koes Plus juga akan dihibur penampilan Koes Plus Mania. (Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005